

Pemberdayaan Kelompok Pemuda Usia Produktif Melalui Proses Transfer Keterampilan Las Kaca Dan Las Listrik Untuk Pengembangan Wirausaha Kerajinan Kaca Dan Logam Sebagai Komoditas Khas Kota Wisata

Oleh :

Juli Astono, Slamet MT, Purwanti Widhy Hastuti.

RINGKASAN

Salah satu cara penyelesaian masalah pengangguran adalah melalui pemberdayaan generasi muda agar mampu berwirausaha melalui pelatihan keterampilan produksi komoditas yang dapat diterima pasar secara mudah. Sasaran strategis pada kegiatan KKN PPM ini adalah kelompok “karangtaruna” yang secara organisatoris telah terbentuk sampai ke tingkat dusun, dan minimal di tingkat Kelurahan. Salah satu keterampilan yang mampu menghasilkan produk yang masih terbuka luas pemasarannya adalah bidang kerajinan las kaca dan las listrik untuk logam. Apalagi produk las yang memiliki nilai seni tinggi dan bernuansa budaya sangat potensial dipasarkan di Yogyakarta. Pada kegiatan KKN-PPM ini akan dilakukan pemberdayaan secara generik, yaitu dimulai dengan pola pencitraan karangtaruna menjadi kelompok produktif yang berguna dalam mendukung munculnya wirausaha baru yang kreatif, peningkatan kecakapan hidup (*life skill*), dan pola pemasaran yang bersifat kolaboratif dengan memanfaatkan keunggulan Yogyakarta sebagai kota wisata. Berdasarkan rasional ini maka tujuan program KKN-PPM pada *tahun kedua* adalah (1) meningkatkan keterampilan kelompok pemuda produktif di karangtaruna Jaya Kusuma sebagai sasaran yang strategis dalam mendesain produk dan keterampilan las kaca dan las listrik melalui kegiatan workshop dan pendampingan, (2) melibatkan mahasiswa dalam peningkatan keterampilan pemuda karangtaruna Jaya Kusuma sebagai sasaran utama yang strategis dalam mengembangkan wirausaha kerajinan kaca dan logam sebagai komoditas khas kota wisata budaya Yogyakarta, (3) membangun jaringan kerja dalam bentuk kelompok produksi usaha kecil dan membuka akses pemasaran melalui kemitraan antara perguruan tinggi dan kelompok karang taruna, (4) mengembangkan pola pemberdayaan kolaboratif melalui pendampingan dalam transfer keterampilan, modal dan akses pemasaran yang lebih luas.

Kegiatan workshop yang digunakan dalam pemberdayaan ini, didasarkan pada kelayakan usaha, ketersediaan produk kerajinan las kaca dan logam, nilai ekonomi produk, ketersediaan SDM pengelola, teknologi, aspek finansial dan dampak sosialnya. Sebagai peserta kegiatan ini yakni pemuda karangtarunan Jaya Kusuma di desa Singosaren Banguntapan Bantul Yogyakarta dan mahasiswa “KKN – PPM” yang ditugaskan di desa tersebut. Untuk pendampingan dilakukan tim staf pengajar di FMIPA dan teknisi las kaca dari UGM serta alumni D3 Senirupa yang mempunyai keahlian dalam bidang grafir kaca, patri kaca.

Hasil dari kegiatan KKN-PPM antara mahasiswa KKN dan pemuda karangtaruna Jaya Kusuma yakni (1) dapat ditingkatkan keterampilan kelompok pemuda produktif di karangtaruna Jaya Kusuma dalam mendesain produk dan keterampilan las kaca dan las listrik melalui kegiatan workshop dan pendampingan sehingga dapat memenuhi pesanan perbaikan tabung buret yang patah , pengelasan mulut tabung reaksi, dihasilkannya lampu hias yang laku jual di pameran produk di Kabupaten Kulon Progo, (2) dapat melibatkan mahasiswa dalam peningkatan keterampilan pemuda karangtaruna Jaya Kusuma sebagai sasaran utama yang strategis dalam mengembangkan wirausaha kerajinan kaca dan logam sebagai komoditas khas kota wisata budaya Yogyakarta, (3) dengan terjualnya produk lampu hias di